

# LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY

PROGRAM STUDI S1  
AKUNTANSI TAHUN 2024




PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2024

**LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL TRACER STUDI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2024**

<b>Kode Dokumen</b>	:	<b>LAP-TRACER/AKUNTANSI/XII/2024</b>
<b>Status Dokumen</b>	:	
<b>No. Revisi</b>	:	
<b>Tanggal</b>	:	<b>30 Desember 2024</b>
<b>Dibuat Oleh</b>	:	<b>(ILHAM PAKKAWARU, SE.,M.Si.,Ak.)</b>
<b>Diperiksa Oleh</b>	:	<b>Dekan</b>  <b>(Dr. M. Iqbal A, SE.,M.Si.)</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	:	<b>Ketua PPM FEB</b>  <b>(Dr. Munawarah, SE.,MM)</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	:	<b>Ketua Senat FEB</b>  <b>(Dr. Sulaeman Miru, SE.,M.Si.)</b>

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya sistematis Program Studi dalam melakukan evaluasi mutu lulusan, ketercapaian visi dan misi, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Tracer study merupakan instrumen penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan, karena memberikan gambaran nyata mengenai profil lulusan, waktu tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi akademik, serta kontribusi alumni terhadap dunia usaha, pemerintahan, dan masyarakat. Hasil analisis tracer study ini diharapkan menjadi dasar bagi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan jejaring kerja sama dengan stakeholder.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan mendukung pencapaian akreditasi unggul Program Studi S1 Akuntansi.

Palu, Desember 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Sampul .....	i
Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
1. Pendahuluan .....	1
2. Profil Alumni .....	3
3. Pembiayaan Pendidikan.....	4
4. Keterhubungan dengan Dunia Kerja .....	5
5. Strategi Pencarian Kerja.....	7
6. Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan .....	9
7. Kesimpulan .....	11
8. Rekomendasi .....	13
Lampiran-lampiran	

## **1. Pendahuluan**

Tracer study merupakan instrumen strategis yang berperan penting dalam menilai ketercapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako. Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh informasi empiris mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, sehingga menjadi dasar evaluasi terhadap mutu proses pembelajaran, kurikulum, serta efektivitas layanan akademik yang telah diberikan. Selain itu, hasil tracer study juga menjadi indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di dunia kerja.

Data tracer study alumni tahun 2024 dengan jumlah responden sebanyak 152 orang memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi lulusan pada periode tersebut. Informasi yang dihimpun mencakup status pekerjaan alumni, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, jenis instansi tempat bekerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi keilmuan, serta tingkat kepuasan alumni terhadap bekal pendidikan yang diperoleh selama studi. Data ini sangat penting untuk menilai sejauh mana lulusan mampu terserap di pasar kerja dan memenuhi kebutuhan dunia usaha, dunia industri, maupun sektor pemerintahan.

Selain aspek ketenagakerjaan, tracer study juga menggambarkan relevansi kompetensi lulusan dan kontribusinya terhadap masyarakat. Kompetensi yang dimiliki alumni, seperti kemampuan akuntansi, penguasaan teknologi informasi, komunikasi, etika profesi, dan kemampuan analitis, menjadi tolok ukur kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan kebutuhan pengguna lulusan. Di sisi lain, kontribusi lulusan dalam lingkungan kerja dan masyarakat mencerminkan keberhasilan program studi dalam membentuk sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan memiliki kepedulian sosial. Dengan demikian, hasil tracer study menjadi masukan penting bagi pengembangan berkelanjutan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Ringkasan indikator tracer study PS S1 Akuntansi tahun 2024 dapat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Tracer Study Tahun 2024**

<b>Indikator</b>	<b>Data Hasil Tracer Study</b>	<b>Analisis</b>
<b>Status alumni</b>	Bekerja: 31,14% (52 orang); Wiraswasta: 6,59% (11 orang); Melanjutkan studi: 1,8% (3 orang); Mencari kerja: 52,69% (88 orang); Belum memungkinkan bekerja: 7,78% (13 orang).	Sekitar 38% alumni sudah bekerja/berwirausaha, mayoritas lainnya masih mencari kerja. Perlu penguatan career center dan jejaring kerja.
<b>Waktu tunggu kerja</b>	76,19% alumni bekerja ≤ 6 bulan; rata-rata 1,77 bulan.	Lulusan relatif cepat terserap di dunia kerja, menunjukkan relevansi kurikulum.
<b>Jenis institusi tempat kerja</b>	Swasta: 58,73%; Pemerintah: 19,05%; BUMN/BUMD: 4,76%; Wirausaha: 12,7%; Lainnya: 4,76%.	Mayoritas terserap di sektor swasta, dengan kontribusi signifikan juga di pemerintahan.
<b>Pendapatan</b>	< UMP: 52,38%; ≥ 1,2 UMP: 38,1%; 1-1,2 UMP: 7,94%.	Lebih dari separuh alumni berpenghasilan di bawah UMP, menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi praktis dan soft skills.
<b>Relevansi bidang studi dengan pekerjaan</b>	Sangat erat: 26,98%; erat: 30,16%; cukup erat: 28,57%; kurang erat/Tidak: 14,29%.	Mayoritas alumni bekerja sesuai bidang akuntansi, meski masih ada yang bekerja di luar bidang.
<b>Kesesuaian tingkat pendidikan</b>	Tingkat sama: 76,19%; lebih tinggi: 12,7%; lebih rendah: 4,76%; tidak perlu pendidikan tinggi: 6,35%.	Pendidikan S1 akuntansi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan alumni.
<b>Strategi memperoleh pekerjaan</b>	Relasi: 43,94%; Internet/iklan online: 34,85%; Jejaring sejak kuliah: 18,18%; Membangun usaha sendiri: 13,64%.	Relasi dan jejaring menjadi faktor dominan, perlu penguatan kemitraan dan career center.

## **2. Profil Alumni**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 152 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, diperoleh gambaran mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Data ini menjadi indikator penting dalam menilai daya saing lulusan, efektivitas proses pembelajaran, serta tingkat kesiapan alumni memasuki dunia kerja. Profil alumni juga mencerminkan keterhubungan antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Dari keseluruhan responden, sebanyak 72 orang atau 47,37% telah bekerja, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Capaian ini menunjukkan bahwa hampir separuh alumni telah berhasil memasuki dunia kerja dalam berbagai sektor, baik pemerintahan, swasta, maupun lembaga lainnya. Selain itu, sebanyak 10 orang atau 6,58% memilih jalur wiraswasta. Persentase tersebut menunjukkan adanya minat sebagian lulusan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri melalui kegiatan kewirausahaan, yang menjadi nilai tambah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengurangan pengangguran.

Di sisi lain, sebanyak 65 orang atau 42,76% alumni belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh persaingan pasar kerja, keterbatasan lowongan yang sesuai, maupun perlunya peningkatan kompetensi tambahan seperti sertifikasi profesional, kemampuan teknologi informasi, dan keterampilan komunikasi. Sementara itu, sebanyak 5 orang atau 3,29% menyatakan belum memungkinkan bekerja, yang dapat disebabkan oleh alasan pribadi, keluarga, kesehatan, atau pertimbangan lainnya.

Tidak terdapat responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada periode tracer study ini. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan lebih memprioritaskan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan sarjana dibandingkan melanjutkan studi. Ke depan, program studi dapat mendorong budaya akademik berkelanjutan

melalui promosi studi lanjut ke jenjang magister maupun program profesi sebagai bagian dari pengembangan karier lulusan.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan alumni ke dunia kerja cukup baik, terutama jika digabungkan antara alumni yang bekerja dan berwirausaha sebesar 53,95%. Namun demikian, tingginya persentase alumni yang masih mencari kerja menjadi perhatian penting bagi program studi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, serta peningkatan layanan pusat karier melalui job fair, pelatihan kesiapan kerja, magang, pendampingan karier, dan penyediaan informasi lowongan kerja yang lebih intensif. Langkah tersebut diharapkan dapat mempercepat transisi lulusan menuju dunia kerja dan meningkatkan daya saing alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

### **3. Pembiayaan Pendidikan**

Mayoritas alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, yaitu sebesar 86,84%, menempuh pendidikan dengan dukungan pembiayaan yang bersumber dari dana pribadi atau keluarga. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan kemampuan ekonomi rumah tangga sebagai sumber utama pembiayaan studi, baik untuk kebutuhan akademik maupun biaya penunjang lainnya selama masa perkuliahan. Kondisi tersebut mencerminkan peran keluarga yang sangat besar dalam mendukung keberlangsungan pendidikan tinggi mahasiswa.

Di sisi lain, sebanyak 9,21% alumni memperoleh bantuan melalui program beasiswa KIP-K/Bidikmisi, sedangkan 1,32% menerima beasiswa PPA. Kehadiran berbagai skema bantuan pendidikan tersebut menunjukkan adanya kontribusi pemerintah dan institusi dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi maupun prestasi akademik. Program beasiswa berfungsi strategis dalam mendorong kesempatan belajar yang lebih inklusif serta mengurangi hambatan finansial yang dapat mengganggu keberhasilan studi mahasiswa.

Meskipun demikian, tingginya proporsi pembiayaan mandiri mengindikasikan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap sumber dana keluarga masih sangat dominan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan akses pendidikan bagi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik baik, tetapi menghadapi keterbatasan ekonomi. Selain itu, beban pembiayaan mandiri juga dapat memengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa apabila keluarga mengalami tekanan ekonomi selama masa studi.

Oleh karena itu, program studi perlu mengambil langkah strategis untuk memperluas akses dan cakupan bantuan pendidikan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan sosialisasi program beasiswa yang tersedia, pendampingan administrasi pengajuan beasiswa, kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, lembaga donor, serta pengembangan beasiswa internal berbasis prestasi maupun kebutuhan ekonomi. Dengan semakin luasnya kesempatan memperoleh bantuan pendidikan, diharapkan tercipta pemerataan akses belajar, peningkatan kualitas lulusan, serta penguatan komitmen institusi terhadap pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan.

#### **4. Keterhubungan dengan Dunia Kerja**

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako memiliki tingkat transisi ke dunia kerja yang relatif baik. Sebanyak 58,54% alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan enam bulan setelah lulus, dengan rata-rata masa tunggu hanya 2,11 bulan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memasuki pasar kerja dalam waktu yang cukup singkat. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan dinilai cukup sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja, serta adanya kemampuan adaptasi alumni dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Waktu tunggu kerja yang relatif singkat juga dapat mencerminkan efektivitas proses pembelajaran dan kesiapan kerja yang dibangun selama masa studi. Kurikulum yang relevan, pengalaman praktik, kegiatan magang,

serta pembinaan soft skills menjadi faktor penting yang mendukung percepatan penyerapan lulusan. Selain itu, kemampuan alumni dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja, jejaring profesional, dan perkembangan teknologi digital turut memperbesar peluang memperoleh pekerjaan lebih cepat setelah menyelesaikan pendidikan.

Ditinjau dari jenis institusi tempat bekerja, mayoritas alumni terserap pada perusahaan swasta sebesar 62,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta masih menjadi penyerap utama lulusan akuntansi, terutama pada bidang keuangan, audit internal, perpajakan, administrasi, dan manajemen. Sementara itu, sebanyak 21,95% alumni bekerja pada instansi pemerintah, yang mencerminkan adanya peluang karier di sektor publik melalui berbagai formasi aparatur sipil negara maupun tenaga kontrak. Alumni yang bekerja pada BUMN/BUMD tercatat sebesar 3,66%, sedangkan 1,22% bekerja pada lembaga multilateral. Adapun 10,98% lainnya bekerja pada sektor atau institusi lain yang beragam.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa peluang kerja lulusan cukup luas dan tidak terbatas pada satu sektor tertentu. Dominasi sektor swasta memberikan gambaran bahwa dunia usaha masih sangat membutuhkan lulusan akuntansi yang memiliki kemampuan teknis dan manajerial. Di sisi lain, keberadaan alumni pada instansi pemerintah dan lembaga lainnya menunjukkan bahwa kompetensi lulusan juga relevan untuk sektor pelayanan publik, pengawasan, maupun organisasi nirlaba.

Dari sisi pendapatan, sebanyak 52,44% alumni telah memperoleh gaji minimal setara atau di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP), sedangkan 35,37% masih menerima pendapatan di bawah UMP. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah memperoleh tingkat penghasilan yang cukup kompetitif, sekaligus mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan dibandingkan dengan hasil tracer study sebelumnya. Tingkat pendapatan tersebut juga dapat diartikan sebagai indikator bahwa sebagian lulusan telah menempati posisi kerja yang cukup baik atau memiliki tanggung jawab pekerjaan yang lebih tinggi.

Namun demikian, masih terdapat proporsi alumni dengan pendapatan di bawah UMP yang perlu menjadi perhatian. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti status pekerjaan kontrak, pengalaman kerja yang masih terbatas, lokasi kerja dengan standar upah berbeda, maupun jenis pekerjaan informal. Oleh karena itu, program studi perlu terus memperkuat kompetensi lulusan agar memiliki daya tawar lebih tinggi di pasar kerja, termasuk melalui sertifikasi profesional, penguasaan teknologi digital, dan kemampuan komunikasi bisnis.

Terkait relevansi bidang studi dengan pekerjaan, sebanyak 50% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat erat dengan bidang akuntansi. Selain itu, 30,49% menilai hubungan pekerjaan dengan bidang studi cukup erat, sedangkan 19,51% menyatakan kurang erat atau tidak erat. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang yang masih memiliki keterkaitan dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama kuliah.

Meski demikian, masih ada alumni yang bekerja di luar bidang akuntansi, menandakan bahwa sebagian lulusan memasuki sektor kerja yang lebih umum atau lintas disiplin. Kondisi ini tidak selalu negatif, karena menunjukkan fleksibilitas lulusan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai peluang kerja. Akan tetapi, program studi tetap perlu memperkuat keterhubungan kurikulum dengan kebutuhan profesi akuntansi agar proporsi lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuan semakin meningkat. Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa lulusan relatif cepat terserap di dunia kerja, terutama pada sektor swasta, dengan tren pendapatan yang semakin baik dan tingkat relevansi kompetensi yang cukup tinggi.

## **5. Strategi Pencarian Kerja**

Hasil tracer study menunjukkan bahwa alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako memperoleh pekerjaan melalui berbagai saluran informasi dan mekanisme rekrutmen. Data ini penting untuk memahami pola transisi lulusan ke dunia kerja serta mengidentifikasi media dan jaringan yang

paling efektif dalam membantu alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Informasi tersebut juga dapat menjadi dasar bagi program studi dalam merancang strategi penguatan layanan karier dan peningkatan employability lulusan.

Saluran yang paling dominan digunakan alumni dalam memperoleh pekerjaan adalah internet atau iklan lowongan kerja secara daring, yaitu sebesar 56,93%. Persentase ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah pola pencarian kerja, di mana platform online menjadi sumber utama informasi lowongan pekerjaan. Berbagai situs karier, media sosial profesional, portal perusahaan, serta aplikasi pencari kerja memberikan akses yang lebih cepat, luas, dan efisien bagi alumni untuk menemukan peluang kerja sesuai minat dan kompetensi. Kondisi ini menegaskan pentingnya literasi digital dan kemampuan alumni dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan karier.

Selain media daring, relasi personal juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh, dengan persentase sebesar 48,18%. Jalur ini mencakup bantuan dari dosen, teman, alumni, keluarga, maupun jejaring profesional lainnya. Tingginya peran relasi menunjukkan bahwa modal sosial memiliki kontribusi besar dalam membuka akses informasi pekerjaan, memberikan rekomendasi, serta memperluas peluang rekrutmen. Jaringan yang baik sering kali menjadi penghubung antara lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor. Oleh karena itu, hubungan antara program studi dengan alumni serta pemangku kepentingan eksternal perlu terus dipelihara dan dikembangkan.

Sebanyak 18,25% alumni memperoleh pekerjaan melalui mekanisme melamar langsung ke perusahaan. Cara ini menunjukkan adanya inisiatif dan kemandirian lulusan dalam mencari peluang kerja dengan menghubungi perusahaan secara langsung, baik melalui pengiriman lamaran, kunjungan ke perusahaan, maupun pendaftaran melalui laman resmi perusahaan. Persentase yang sama, yaitu 18,25%, juga diperoleh dari jalur iklan cetak. Meskipun media cetak tidak lagi menjadi saluran utama, data ini menunjukkan

bahwa sebagian peluang kerja masih tersedia melalui koran, majalah, atau media publikasi konvensional lainnya.

Secara umum, hasil ini menegaskan bahwa internet dan relasi merupakan dua faktor dominan dalam proses alumni memperoleh pekerjaan. Dominasi kedua jalur tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh kemampuan membangun jaringan profesional dan memanfaatkan teknologi informasi. Oleh karena itu, program studi perlu mengambil langkah strategis untuk memperkuat dukungan karier bagi mahasiswa dan alumni.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain penguatan fungsi career center, penyelenggaraan job fair, pelatihan penulisan curriculum vitae dan simulasi wawancara, pengembangan program magang terstruktur, serta peningkatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, dan organisasi profesi. Selain itu, program studi juga perlu mengoptimalkan jejaring alumni sebagai mitra strategis dalam penyebaran informasi lowongan kerja dan mentoring karier. Dengan langkah tersebut, akses kerja lulusan diharapkan semakin luas, cepat, dan sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki.

## **6. Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan**

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 63,41% alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako menyatakan tingkat pendidikan Sarjana (S1) telah sesuai dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan menempati posisi kerja yang mensyaratkan kualifikasi pendidikan tinggi atau setidaknya membutuhkan kompetensi akademik setara jenjang sarjana. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang cukup baik dalam memasuki pasar kerja formal dan mampu memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja.

Kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan juga menunjukkan bahwa proses pendidikan di program studi telah memberikan bekal

pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas intelektual yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan yang bekerja pada posisi sesuai jenjang pendidikan umumnya memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara profesional, memperoleh jenjang karier yang lebih baik, serta mendapatkan tingkat pendapatan yang lebih kompetitif. Dengan demikian, capaian ini menjadi indikator positif bagi kualitas lulusan dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi S1 Akuntansi.

Namun demikian, masih terdapat sebagian alumni yang menilai pekerjaannya belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat pendidikan S1. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan kesempatan kerja, tingginya persaingan pasar tenaga kerja, pilihan bekerja sementara pada posisi yang belum ideal, atau kebutuhan pengalaman kerja awal sebelum memperoleh jabatan yang lebih sesuai. Kondisi tersebut menjadi perhatian penting agar program studi terus meningkatkan kesiapan lulusan dan memperluas akses terhadap peluang kerja yang berkualitas.

Di sisi lain, sebanyak 45,12% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani saat ini sudah sesuai dengan bidang akuntansi. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir separuh lulusan telah bekerja pada sektor yang secara langsung berkaitan dengan kompetensi utama yang dipelajari selama kuliah, seperti akuntansi keuangan, audit, perpajakan, akuntansi sektor publik, keuangan perusahaan, maupun sistem informasi akuntansi. Capaian ini menandakan bahwa kompetensi inti lulusan masih memiliki relevansi dan kebutuhan yang cukup tinggi di pasar kerja.

Meskipun demikian, persentase kesesuaian bidang pekerjaan masih lebih rendah dibanding kesesuaian tingkat pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan bekerja pada bidang lain yang tetap membutuhkan lulusan sarjana, tetapi tidak secara spesifik berada dalam ranah akuntansi. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh luasnya peluang kerja lintas disiplin bagi lulusan akuntansi, seperti administrasi, manajemen, pemasaran, perbankan, kewirausahaan, dan sektor jasa lainnya. Selain itu, dinamika pasar kerja yang kompetitif mendorong lulusan untuk lebih fleksibel dalam memilih pekerjaan.

Secara umum, mayoritas lulusan telah bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, namun kesesuaian bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu akuntansi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat keterhubungan antara kurikulum dan kebutuhan profesi akuntansi melalui pembaruan kurikulum berbasis industri, peningkatan sertifikasi kompetensi, program magang yang relevan, pelatihan perangkat lunak akuntansi, serta kerja sama dengan kantor akuntan publik, perusahaan, lembaga keuangan, dan instansi pemerintah. Dengan langkah tersebut, diharapkan semakin banyak lulusan yang terserap pada bidang kerja yang selaras dengan kompetensi keilmuan akuntansi.

## **7. Kesimpulan**

Hasil tracer study alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik dalam memasuki dunia kerja. Hal ini tercermin dari waktu tunggu kerja yang relatif singkat, di mana sebagian besar lulusan telah memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan enam bulan setelah lulus. Kondisi tersebut menandakan bahwa lulusan memiliki daya saing yang memadai serta kompetensi yang mampu menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa proses pendidikan, kurikulum, dan pembekalan keterampilan yang diberikan program studi telah mendukung kesiapan kerja alumni.

Sebagian besar alumni bekerja pada sektor swasta yang menjadi penyerap utama tenaga kerja lulusan akuntansi. Dominasi sektor swasta menunjukkan bahwa dunia usaha masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, audit, dan administrasi bisnis. Di samping itu, tingkat relevansi pekerjaan dengan bidang akuntansi tergolong cukup tinggi, yang berarti sebagian besar alumni bekerja pada posisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keilmuan yang diperoleh selama masa studi. Hal ini menjadi indikator bahwa kompetensi lulusan masih sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Dari sisi kesejahteraan, lebih dari separuh alumni telah memperoleh pendapatan minimal setara atau di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas daya saing lulusan dibandingkan periode tracer study sebelumnya. Tingkat pendapatan yang semakin baik mencerminkan bahwa sebagian alumni telah menempati posisi kerja yang layak dan memiliki prospek karier yang berkembang. Selain itu, capaian tersebut juga mengindikasikan adanya pengakuan pasar kerja terhadap kualitas lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Meskipun demikian, tracer study juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu tantangan utama adalah masih adanya proporsi alumni yang belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan dukungan transisi lulusan ke dunia kerja melalui layanan pusat karier, peningkatan jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penyediaan informasi lowongan kerja yang lebih luas dan berkelanjutan.

Tantangan berikutnya adalah meningkatkan kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi akuntansi. Masih terdapat lulusan yang bekerja pada bidang di luar disiplin ilmu akuntansi, sehingga diperlukan strategi untuk memperbesar peluang lulusan terserap pada profesi yang lebih linier dengan keahlian akademiknya. Upaya yang dapat dilakukan meliputi pembaruan kurikulum berbasis kebutuhan industri, peningkatan sertifikasi profesional, program magang yang relevan, penguasaan teknologi akuntansi digital, serta penguatan kerja sama dengan perusahaan, lembaga keuangan, kantor akuntan publik, dan instansi pemerintah.

Secara keseluruhan, hasil tracer study memberikan gambaran bahwa kualitas lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako berada pada arah yang positif, khususnya dalam aspek kecepatan memperoleh pekerjaan, daya saing pendapatan, dan relevansi kompetensi. Namun, perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan agar lulusan semakin kompetitif, terserap lebih luas, dan mampu berkarier sesuai bidang keilmuan akuntansi.

## 8. Rekomendasi

Berikut rekomendasi analisis tracer study program studi S1 akuntansi tahun 2024:

1. **Penguatan kurikulum berbasis kompetensi praktis** untuk meningkatkan daya saing lulusan.
2. **Perluasan jejaring kerja sama** dengan dunia usaha, profesi akuntansi, dan instansi pemerintah.
3. **Optimalisasi career center dan program magang** untuk mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.
4. **Peningkatan akses beasiswa** agar lebih banyak mahasiswa memperoleh dukungan finansial.
5. **Monitoring berkelanjutan tracer study** untuk evaluasi mutu lulusan dan penyesuaian strategi program studi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TADULAKO

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)  
Pusat Bimbingan Karir, Kewirausahaan, Tracer Study, dan Bursa Kerja Khusus

Jalan Soekarno Hatta Km. 9 Palu - Sulawesi Tengah 94118. Website: <https://ppbkts.untad.ac.id>, Email: [bimwitra.bkk@gmail.com](mailto:bimwitra.bkk@gmail.com)

DATA TRACER STUDY PRODI AKUNTANSI STRATA 1

Tahun Yudisium: 2023  
Jumlah Data: 152

INTI

Jelaskan status Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja (full time/part time)	72	47.37
Wiraswasta	10	6.58
Melanjutkan Pendidikan	0	0
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	65	42.76
Belum memungkinkan bekerja	5	3.29

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Biaya sendiri/keluarga	132	86.84
Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi)	0	0
Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah)/BIDIKMISI	14	9.21
Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)	2	1.32
Beasiswa AFIRMASI	0	0
Beasiswa Perusahaan/Swasta	0	0
Lainnya	4	2.63

## BEKERJA DAN WIRASWASTA

Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Ya	48	58.54
Tidak	34	41.46

Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Ya")	Jumlah	Persentase (%)
0 - 2 bulan	29	60.42
3 - 4 bulan	9	18.75
5 - 6 bulan	9	18.75
Rata-Rata (bulan): 2.11		

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan?		
Uraian (Bekerja (full time/part time) dan Wiraswasta)	Jumlah	Persentase (%)
< UMP	29	35.37
>= UMP <= 1,2 UMP	9	10.98
>= 1,2 UMP	43	52.44

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Perusahaan Swasta	51	62.2
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0
Institusi/Organisasi Multilateral	1	1.22
Instansi Pemerintah	18	21.95
BUMN/BUMD	3	3.66
Wirausaha/Perusahaan Sendiri	0	0
Lainnya	9	10.98

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Founder	4	40
Co-Founder	1	10
Staff	4	40
Freelance/Kerja Lepas	1	10

Apa tingkat tempat kerja Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	27	32.93
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	51	62.2
Multinasional/internasional	4	4.88

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sangat erat	20	24.39
Erat	21	25.61
Cukup erat	25	30.49
Kurang erat	11	13.41
Tidak sama sekali	5	6.1

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Setingkat lebih tinggi	15	18.29
Tingkat yang sama	52	63.41
Setingkat lebih rendah	10	12.2
Tidak perlu pendidikan tinggi	5	6.1

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum lulus	28	34.15
Setelah lulus	50	60.98
Tidak mencari pekerjaan	4	4.88

Kira-kira berapa bulan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Tidak")	Jumlah	Persentase (%)
7 - 12 bulan	41	89.13
> 12 bulan	5	10.87
Rata-Rata (bulan): 10.63		

Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	25	18.25
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	25	18.25
Pergi ke bursa/pameran kerja	3	2.19
Mencari lewat internet/iklan online/milis	78	56.93
Dihubungi oleh perusahaan	7	5.11
Menghubungi Kemenakertrans	2	1.46
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	4	2.92
Memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir fakultas/universitas	4	2.92
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	8	5.84
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	66	48.18
Membangun bisnis sendiri	6	4.38
Melalui penempatan kerja atau magang	4	2.92
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2	1.46
Lainnya	5	3.65

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau email) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	61	74.39
6 - 12	13	15.85
> 12	4	4.88

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	72	87.8
6 - 12	5	6.1
> 12	1	1.22

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	76	92.68
6 - 12	2	2.44
> 12	0	0

Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya	37	45.12
Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya	17	20.73
Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	12	14.63
Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	2	2.44
Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	0	0
Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	7	8.54
Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	3	3.66
Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	6	7.32
Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	11	13.41
Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	11	13.41
Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga	1	1.22
Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	9	10.98
Lainnya	2	2.44





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus Bumi Tadulako Tondo – Sulawesi Tengah 94111  
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp/Fax : 0451 429393  
website: fekon.untad.ac.id email: untad@untad.ac.id

---

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO  
NOMOR :9273/UN28.4/KP/2024

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengevaluasi relevansi kurikulum, pemetaan dunia kerja alumni, serta memenuhi standar akreditasi Program Studi S1 Akuntansi, perlu dilaksanakan kegiatan *Tracer Study* (Penelusuran Alumni);
  - b. bahwa hasil *Tracer Study* merupakan instrumen penting dalam penyusunan laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya terkait kualitas lulusan dan masa tunggu kerja;
  - c. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penelusuran tersebut secara sistematis dan akuntabel, perlu dibentuk Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2024;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
  6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
  7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;

8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021, tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/KMK.05/2016, tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat, Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI PRODI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024
- KESATU : Mengangkat yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia pelaksana kegiatan “Tracer Studi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2024”.
- KEDUA : Pembiayaan dalam penyelenggaraan keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2024 yang dialokasikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu  
Pada Tanggal 10 Nopember 2024

Dekan,  
  
Dr. M. Ikhbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO

NOMOR : 9273/UN28.4/KP/2024

TANGGAL : 10 Nopember 2024

TENTANG : PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA  
TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024

- I. Pengarah : Dr. M. Ikbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.
- II. Penanggung Jawab : Dr. Fikry Karim, S.E., M. Acc., Ak.  
Prof. Dr. Mohammad Yunus Kasim, S.E., M.Si.  
Dr. Haerul Anam, S.E., M.Si.  
Dr. Ir. Rosidah Karim Yabu, S.P., M.Si.
- III. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Muhammad Din, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Dr. Jurana N.S, SE., MSA.
- IV. Pelaksana
- Ketua : M. Ilham Pakkawaru, SE.,M.Si.,CA.
- Sekretaris : Betty, S.Ak.,M.Ak.
- Anggota : Yuldi Mile, SE.,M.Si  
Andi Ainil Mufidah Tanra, SE.,M.Ak.  
Betty, S.Ak.,M.Ak.  
Mustamin, SE.,M.Acc.  
I Putu Edi Darmawan, S.Ak., MSA.  
Hasmianti Pese, S.Pd.

Ditetapkan di Palu

Pada Tanggal 14 Nopember 2024

Dekan,  
  
Dr. M. Ikbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001